

PENGUNGKAPAN PERMODALAN PERIODE DESEMBER 2023

Pengungkapan Permodalan Sesuai Kerangka Basel III
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Tanggal Laporan 31 Desember 2023

1) Perhitungan Permodalan

	Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)
	<i>Common Equity Tier 1 capital: instruments and reserves</i>	Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) / CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1	<i>Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus</i>	Saham biasa (termasuk stock surplus)	19,064,907	a+b-c
2	<i>Retained earnings</i>	Laba ditahan	16,674,732	g+h-i
3	<i>Accumulated other comprehensive income (and other reserves)</i>	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	2,687,397	d+f-e
4	<i>Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)</i>	Modal yang termasuk phase out dari CET1	N/A	
5	<i>Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)</i>	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	<i>Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments</i>	CET1 sebelum regulatory adjustment	38,427,036	
	<i>Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments</i>	CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
7	<i>Prudential valuation adjustments</i>	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8	<i>Goodwill (net of related tax liability)</i>	<i>Goodwill</i>	-	
9	<i>Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)</i>	Aset tidak berwujud lain (selain Mortgage-Servicing Rights)	665,915	j
10	<i>Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12	<i>Shortfall of provisions to expected losses</i>	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13	<i>Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)</i>	Keuntungan dari sekuritisasi	N/A	
14	<i>Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities</i>	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	N/A	
15	<i>Defined-benefit pension fund net assets</i>	Aset pensiun imbalan pasti	N/A	
16	<i>Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)</i>	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)	N/A	
17	<i>Reciprocal cross-holdings in common equity</i>	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	N/A	
18	<i>Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)</i>	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	<i>Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)</i>	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)</i>	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22	<i>Amount exceeding the 15% threshold</i>	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	<i>of which: significant investments in the common stock of financials</i>	investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	
24	<i>of which: mortgage servicing rights</i>	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	
25	<i>of which: deferred tax assets arising from temporary differences</i>	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	1,665,694	
26a.		Selisih PPA dan CKPN	-	
26b.		PPA atas aset non produktif	-	
26c.		Aset Pajak Tangguhan	1,665,694	k
26d.		Penyertaan	-	
26e.		Kekurangan modal pada entitas anak asuransi	-	
26f.		Eksposur sekuritisasi	-	
26g.		Lainnya	N/A	
27	<i>Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions</i>	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	<i>Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1</i>	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	2,331,609	
29	<i>Common Equity Tier 1 capital (CET1)</i>	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	36,095,427	

	Additional Tier 1 capital: instruments	Modal Inti Tambahan (Additional Tier 1)/AT 1: Instrumen		
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk phase out dari AT1	N/A	
34	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
36	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	-	
	Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
37	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	N/A	
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A	
39	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	N/A	
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
41a.		Penempatan dana pada instrumen AT1 pada Bank lain	-	
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT1	-	
44	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
45	Tier 1 capital (T1 = CET1 + AT1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET1 + AT 1)	36,095,427	
	Tier 2 capital: instruments and provisions	Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan		
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	200,000	I
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	N/A	
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
50	Provisions	cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit + Cadangan Tujuan	1,819,801	
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	2,019,801	
	Tier 2 capital: regulatory adjustments	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	
53	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments	Pemilikan instrumen Tier 2 secara resipokal	N/A	
54	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above the 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
55	Significant investments in the capital Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	N/A	
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a.		Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	
56b.		Sinking fund	-	
57	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	
58	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah regulatory adjustment	2,019,801	
59	Total capital (TC = T1 + T2)	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	38,115,228	
60	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	181,119,447	

	Capital ratios and buffers	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)		
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR	19.93%	
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	19.93%	
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	21.04%	
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan modal (buffer) – persentase terhadap ATMR	3.50%	
65	of which: capital conservation buffer requirement	Capital Conservation Buffer	2.50%	
66	of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	Countercyclical Buffer	0.00%	
67	of which: G-SIB buffer requirement	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1.00%	
68	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) – persentase terhadap ATMR	11.05%	
	National minima (if different from Basel 3)	National minima (jika berbeda dari Basel 3)		
69	National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio minimal CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio minimal Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72	Non-significant investments in the capital of other financials	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	
73	Significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	
	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		
76	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	
77	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	
79	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
	Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT1 yang termasuk phase out	N/A	
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
84	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A	
85	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
POSISI 31 Desember 2023

A. PENGUNGKAPAN PERMODALAN BERDASARKAN KERANGKA BASEL III
2. REKONSILIASI PERMODALAN

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	Laporan Posisi Keuangan Publikasi	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No. Referensi
		31 Desember 2023	31 Desember 2023	
ASET				
1.	Kas	5,255,841	5,255,841	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	32,440,778	32,440,778	
3.	Penempatan pada bank Lain	2,074,473	2,074,473	
	Diakui dalam Tier 2		-	
4.	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-	
5.	Surat berharga yang dimiliki	71,551,526	71,551,526	
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-	-	
7.	Tagihan akseptasi	431,228	431,228	
8.	Piutang	147,405,182	147,405,182	
	a. Piutang murabahah	135,879,671	135,879,671	
	b. Piutang <i>istishna'</i>	30	30	
	c. Piutang multijasa	207,320	207,320	
	d. Piutang <i>qardh</i>	11,307,081	11,307,081	
	e. Piutang sewa	11,080	11,080	
9.	Pembiayaan bagi hasil	90,097,330	90,097,330	
	a. <i>Mudharabah</i>	1,881,133	1,881,133	
	b. Musyarakah	88,216,197	88,216,197	
	c. Lainnya	-	-	
10.	Pembiayaan sewa	2,190,107	2,190,107	
11.	Penyertaan modal	-	-	
12.	Aset keuangan lainnya	1,690,542	1,690,542	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	9,846,025	9,846,025	
14.	<i>Salam</i>	-	-	
15.	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian	-	-	
	Termin <i>istishna'</i> -/-	-	-	
16.	Persediaan	4,036	4,036	
17.	Aset tidak berwujud	665,915	665,915	j
18.	Aset tetap dan inventaris	4,524,803	4,524,803	
19.	Aset nonproduktif	9,403	9,403	
	a. Properti terbengkalai	9,403	9,403	
	b. Agunan yang diambil alih	-	-	
	c. Rekening tunda	-	-	
	d. Aset antar kantor	-	-	
20.	Aset lainnya	5,128,985	5,128,985	
	a. Aset pajak tangguhan	1,665,694	1,665,694	k
	b. Aset lainnya	3,463,291	3,463,291	
TOTAL ASET		353,624,124	353,624,124	

LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1.	Dana simpanan wadiah	67,873,898	67,873,898	
	a. Giro	20,847,524	20,847,524	
	b. Tabungan	47,026,374	47,026,374	
2.	Dana investasi <i>non profit sharing</i>	225,902,031	225,902,031	
	a. Giro	32,353,865	32,353,865	
	b. Tabungan	77,700,070	77,700,070	
	c. Deposito	115,848,096	115,848,096	
3.	Uang elektronik	18	18	
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	11,900,055	11,900,055	
5.	Liabilitas kepada bank lain	1,086,555	1,086,555	
6.	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	-	-	
7.	Surat berharga yang diterbitkan	1,831,784	1,831,784	
	Diakui dalam Tier 2		200,000	I
	Tidak Diakui sebagai komponen modal		1,631,784	
8.	Liabilitas akseptasi	431,228	431,228	
9.	Pembiayaan yang diterima	776,250	776,250	
10.	Setoran jaminan	19,818	19,818	
11.	Liabilitas antar kantor	-	-	
12.	Liabilitas lainnya	5,063,366	5,063,366	
13.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-	
13.	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	-	-	
TOTAL LIABILITAS		314,885,003	314,885,003	
EKUITAS				
14.	Modal disetor	23,064,630	23,064,630	
	Diakui dalam Tier 1		22,994,006	a
	Tidak diakui sebagai komponen modal		70,624	
	a. Modal dasar	40,000,000	40,000,000	
	b. Modal yang belum disetor -/-	16,935,370	16,935,370	
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-	-	
15.	Tambahan modal disetor	(3,929,100)	(3,929,100)	
	a. Agio	3,381,491	3,381,491	b
	b. Disagio -/-	7,310,591	7,310,591	c
	c. Modal sumbangan	-	-	
	d. Dana setoran modal	-	-	
	e. Lainnya	-	-	
16.	Penghasilan komprehensif lain	692,146	692,146	
	Diakui dalam Tier 1		450,684	d
	Tidak Diakui dalam Tier 1		241,462	
	a. Keuntungan	692,146	692,146	
	b. Kerugian -/-	-	-	e
17.	Cadangan	2,236,713	2,236,713	
	a. Cadangan umum	2,236,713	2,236,713	f
	b. Cadangan tujuan	-	-	
18.	Laba/rugi	16,674,732	16,674,732	
	a. Tahun-tahun lalu	11,397,007	11,397,007	g
	b. Tahun berjalan	5,703,743	5,703,743	h
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	426,018	426,018	i
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		38,739,121	38,739,121	
TOTAL EKUITAS		38,739,121	38,739,121	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		353,624,124	353,624,124	

Pengungkapan Permodalan Sesuai Kerangka Basel III		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Tanggal Laporan 31 Desember 2023		
3) Rincian Fitur Instrumen Permodalan		
Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penerbit	1. PT Bank Syariah Indonesia (Sebelumnya PT. Bank BRISyariah Tbk) 2. PT Bank Syariah Indonesia Tbk
2.	Nomor identifikasi	1. BRIS 2. SMBRIS02S8
3.	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
4.	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
5.	Pada saat masa transisi	N/A
6.	Setelah masa transisi	1. CET1 2. T2
7.	Apakah instrumen eligible untuk Solo/Group atau Group dan Solo	1. Solo 2. Group
8.	Jenis instrumen	1. Saham Biasa 2. Sukuk Mudharabah Subordinasi
9.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	22,994,007 200,000
10.	Nilai Par dari instrumen	23,064,630 200,000
11.	Klasifikasi akuntansi	1. Ekuitas 2. Liabilitas - Amortised Cost
12.	Tanggal penerbitan	1. 9 Mei 2018 (IPO BRIS) 2. 15 Desember 2023
13.	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	1. Perpetual 2. Jatuh Tempo
14.	Tanggal jatuh tempo	1. Tidak ada tanggal jatuh tempo 2. 15 Desember 2028
15.	Eksekusi call option atas persetujuan Pengawas Bank	Tidak
16.	Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A
17.	Subsequent call option	N/A
18.	Kupon/dividen	N/A
19.	Fixed atau floating	Floating
20.	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	1. N/A 2. 7.90%
21.	Ada atau tidaknya dividend stopper	Tidak
22.	Fully discretionary; partial atau mandatory	1. Partial 2. Fully discretionary
23.	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak
24.	Non-cumulative atau cumulative	1. Non-cumulative 2. Cumulative
25.	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Non Convertible
26.	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A
27.	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
28.	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
29.	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A
30.	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
31.	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A
32.	Fitur write-down	1. Tidak 2. Ya
33.	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	Trigger event terjadi write-down apabila bank ataupun bank induk memiliki kondisi sebagai berikut: (1) rasio modal inti utama (Common Equity Tier 1/CET 1) lebih rendah atau sama dengan 5,125% (lima koma seratus dua puluh lima persen) dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak; dan/atau (2)-- terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Penerbit yang dinilai berpotensi terganggu- kelangsungan usahanya; dan (3) terdapat perintah dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Write Down
34.	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	Write-Down merupakan pengurangan nilai kewajiban (jumlah Dana Sukuk Mudharabah Subordinasi) Perseroan dan/atau pengurangan sebagian atau seluruh pembayaran Imbal Hasil Sukuk Mudharabah Subordinasi yang belum dibayarkan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah Subordinasi
35.	Jika terjadi write-down; permanen atau temporer	Permanen
36.	Jika terjadi write-down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A
37.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	1. Pada saat likuidasi pemegang saham hanya akan memperoleh pengembalian investasinya jika seluruh kreditur perseroan telah memperoleh pembayaran dan masih terdapat sisa harta perseroan 2. Saat likuidasi, maka berikut hierarki pencairan: (i) Kreditur Preferen (ii) Nasabah Penyimpan dan Kreditur Kewajiban Senior (iii) Pemegang Sukuk Mudharabah Subordinasi
38.	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	Tidak
39.	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A